

# Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 2,410.40

Tanggal Laporan  
31-Agustus-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana  
24-Mei-2007

Bank Kustodian  
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran  
17-September-2007

Total AUM  
IDR 1,887.31 Miliar

Mata Uang  
Indonesian Rupiah (IDR.)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian  
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1% ( $\leq 1$  tahun) 0% ( $> 1$  tahun)

Biaya Pengalihan  
Maks. 1.00%

Kode ISIN  
IDN000081007

Kode Bloomberg  
MANUTAM : IJ

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## Periode Investasi

<3 3-5 >5  
3-5 : Jangka Menengah

## Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

## Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUAL MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PELANGGARAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efektif Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi  
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 46.31 Triliun (per 31 Agustus 2022).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang : 80% - 98%  
Pasar Uang : 2% - 20%  
Efek Bersifat Ekuitas : 0% - 18%

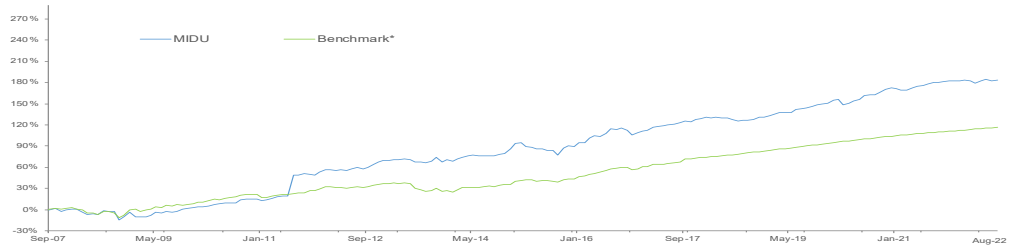
\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

Efek Bersifat Utang : 92.79%  
Efek Bersifat Ekuitas : 0.00%

\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



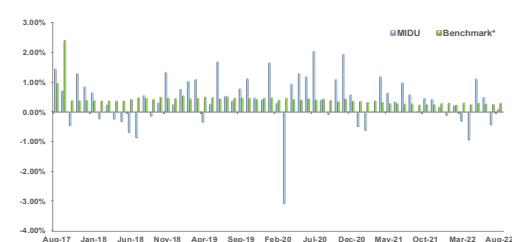
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Financial Tbk.  
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.  
Bumi Serpong Damai Tbk.  
Bussan Auto Finance Tbk.  
Indonesia Infrastructure Finance Tbk.  
Medco Energi Internasional Tbk.  
Pemerintah RI  
Profesional Telekomunikasi Indonesia  
Pupuk Indonesia Holding Company  
Toyota Astra Financial Service

Obligasi  
Deposito  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 31 Agustus 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU	: 0.11%	0.17%	0.00%	1.21%	16.00%	26.49%	0.10%	183.06%
Benchmark*	: 0.31%	0.86%	1.77%	3.42%	13.80%	29.17%	2.33%	116.49%

## Kinerja Bulan Terbaik

(Juli 2011) **24.95%**

Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-12.52%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12.52% pada bulan Oktober 2008.

## \*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan + 1%

Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MDCB + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan

Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI

Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

## ULASAN PASAR

Jika kita membandingkan pergerakan yield dari INDOGB 10-tahun pada bulan Agustus dengan tiga bulan terakhir (Mei, Juni dan Juli 2022), maka kita dapat mengatakan bahwa volatilitas yield bergerak relatif stabil dengan kisaran hanya sekitar 25bps (7.22% - 6.97%). Ini adalah kondisi yang sangat menguntungkan mengingat kenaikan signifikan yield dari US 10-tahun Treasury yang didorong oleh kebijakan Fed yang hawkish. The Fed menggunakan kesempatan di simposium ekonomi Jackson Hole untuk menyampaikan pesan kebijakan yang hawkish tentang tekad bank sentral AS untuk mengatasi lonjakan inflasi. Ketua Fed mengatakan keberhasilan menurunkan inflasi mungkin akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah untuk beberapa periode mendatang dan untuk melakukan itu, suku bunga perlu tetap pada tingkat yang tinggi agar dapat menahan pertumbuhan untuk beberapa waktu. Pejabat Fed sedang memperdebatkan apakah besarnya kenaikan suku bunga acuan yang sama (75 bps) untuk ketiga kalinya akan diperlukan pada pertemuannya pada bulan September, atau hanya menaikkan setengah persen sebagai gantinya. Jerome Powell mengatakan pada titik tertentu akan tepat untuk mengubah arah pergerakan suku bunga. Namun Powell menolak bahwa data terbaru yang menunjukkan sedikit pelonggaran inflasi sebagai suatu dasar untuk dapat mengubah kebijakan moneter mereka. Sebagian besar pejabat the Fed mengatakan mereka dapat mengendalikan inflasi tanpa menyebabkan resesi yang menyulitkan. Hal tersebut bertentangan dengan pandangan konsensus di antara para ekonom, yang memprediksi setidaknya resesi ringan di tahun depan. Para investor beranggapan bahwa the Fed bersedia mengambil lebih banyak tekanan sulit dalam jangka pendek untuk mendapatkan hasil yang baik dari stabilitas harga pada jangka panjang, sehingga pasar global sepertinya tidak mungkin melihat the Fed mengubah arah kebijakan moneter dalam waktu singkat.

Kami melihat RAPBN 2023 memperlihatkan bahwa pemerintah kembali ke kebijakan disiplin anggaran seperti sebelum pandemi Covid-19. Hal ini memberikan sinyal yang kuat kepada pasar bahwa pemerintah akan meningkatkan pengeluaran negara Indonesia dapat dipertahankan. Meskipun demikian, kami melihat adanya risiko dimana kenaikan suku bunga acuan bank sentral di berbagai negara yang menyebabkan yield obligasi lebih tinggi sehingga menawarkan imbal hasil yang lebih kompetitif kepada investors. Oleh karena itu, menurut kami, jika pemerintah dan Bank Indonesia dapat menjaga kredibilitas keseluruhan dalam kebijakan fiskal dan moneter, obligasi Indonesia akan tetap diminati dan menarik bagi jenis investor yang lebih luas terutama dengan credit rating yang lebih baik. Kami masih menyarankan investor memiliki lebih banyak aset kelas obligasi dimana yield yang ditawarkan masih cukup menarik.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA  
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA  
104-000-441-3220



Mandiri Investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)



pahami, nikmat!